

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara Masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi di era digital. Media sosial seperti YouTube tidak sekadar menjadi sarana hiburan, melainkan juga ruang dialog untuk berbagai isu sosial, termasuk pembahasan sensitif seputar kesetaraan gender. Namun, minimnya kontrol dalam interaksi daring kerap mendorong pengguna untuk mengekspresikan pendapat tanpa mempertimbangkan etika komunikasi, yang berujung pada menurunnya kualitas diskusi publik. Fenomena ini ditandai dengan maraknya sentimen negatif dan konten kebencian yang mengganggu iklim diskusi sehat [1].

Video Najwa Shihab "*Susahnya Judi Perempuan – part 2*" menjadi contoh konten yang mengangkat isu gender sensitif dan memicu ribuan respons publik. Volume komentar yang besar membuat analisis manual tidak mungkin dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk memahami pola opini Masyarakat mengenai isu perempuan melalui penerapan model *deep learning* IndoBERT dalam analisis teks. Dalam mendeteksi potensi ujaran kebencian, fenomena yang terbukti sering muncul pada topik-topik viral [2].

Penelitian terdahulu telah melakukan analisis sentimen pada platform YouTube, seperti yang dilakukan pada kanal Mata Najwa [3], namun hanya berfokus pada analisis sentimen tanpa mendeteksi ujaran kebencian, atau menggunakan metode tradisional seperti SVM yang memiliki keterbatasan dalam menangkap konteks semantik mendalam pada teks informal media sosial. Sementara itu, IndoBERT telah terbukti efektif untuk analisis teks berbahasa Indonesia [4]. Kondisi ini membuka peluang untuk mengisi celah penelitian dengan menerapkan IndoBERT dalam menganalisis komentar YouTube bertema kesetaraan gender guna mengidentifikasi sentimen publik dan potensi ujaran kebencian.

Berdasarkan landasan teori dan temuan dari riset sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan utama penelitian ini adalah menerapkan model

IndoBERT untuk mengklasifikasikan sentimen dan mendeteksi ujaran kebencian pada komentar YouTube berbahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja model IndoBERT dalam mengolah data komentar YouTube sebagai representasi data teks media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model IndoBERT dalam mengklasifikasikan sentimen dan mendeteksi ujaran kebencian pada komentar YouTube berbahasa Indonesia?
2. Bagaimana kinerja model IndoBERT dalam analisis sentiment dan deteksi ujaran kebencian pada komentar YouTube berbahasa Indonesia berdasarkan metrik akurasi, *precision*, *recall*, dan *F1-score*?
3. Pola opini publik seperti apa yang teridentifikasi dari hasil klasifikasi sentimen terhadap isu kesetaraan gender dalam video Najwa Shihab "Susahnya Jadi Perempuan"?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis dilakukan pada komentar YouTube berbahasa Indonesia dari satu video berjudul "Susahnya Jadi Perempuan part 2" di kanal Najwa Shihab.
2. Penelitian menggunakan model IndoBERT sebagai model utama dengan perbandingan terhadap model *baseline Majority Class* dan *TF-IDF + Logistic Regression*.
3. Proses pra-pemrosesan teks meliputi *cleaning* dasar dan *case folding* tanpa normalisasi kata tidak baku, untuk mempertahankan karakteristik bahasa informal asli pada komentar YouTube.
4. Evaluasi kinerja model menggunakan metrik *accuracy*, *precision*, *recall*, dan *F1-score macro*.
5. Hasil analisis ditujukan untuk menggambarkan pola opini publik terhadap isu gender dalam konteks video tersebut, bukan untuk generalisasi pada topik lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menerapkan model IndoBERT untuk klasifikasi sentimen dan deteksi ujaran kebencian pada komentar YouTube berbahasa Indonesia.
2. Mengevaluasi kinerja model IndoBERT dalam menganalisis komentar YouTube berbahasa Indonesia menggunakan metrik akurasi, *precision*, *recall*, dan *F1-score*.
3. Menganalisis pola opini publik terhadap isu kesetaraan gender berdasarkan hasil klasifikasi sentimen pada video “*Susahnya Jadi Perempuan*”

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan studi *Natural Language Processing* (NLP) dalam konteks klasifikasi teks berbahasa Indonesia, khususnya pada penerapan model IndoBERT untuk dua tugas yang berbeda, yaitu analisis sentimen dan deteksi ujaran kebencian.
2. Memperkaya kajian mengenai perbedaan konseptual dan operasional antara sentimen negatif dan ujaran kebencian dalam analisis wacana digital.
3. Menyediakan bukti empiris mengenai karakteristik opini publik terhadap isu kesetaraan gender dalam ruang diskusi media sosial.

2. Manfaat Metodologis

1. Memberikan contoh penerapan strategi *fine-tuning* model *transformer* pada dataset berukuran menengah dengan distribusi kelas tidak seimbang.
2. Menunjukkan penggunaan *class weighting* dan metrik *F1-score* berbasis *macro-average* sebagai pendekatan evaluasi yang lebih proporsional pada kasus klasifikasi dengan kelas minoritas.
3. Menjadi referensi metodologis dalam merancang penelitian berbasis studi kasus (*case study*) pada satu konteks diskusi yang terfokus.

3. Manfaat Praktis

1. Menjadi rujukan bagi pengembang sistem moderasi konten otomatis dalam

membedakan antara kritik yang sah dan ujaran kebencian berbasis identitas.

2. Mendukung upaya deteksi awal ujaran diskriminatif berbasis gender pada platform media sosial.
3. Meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pemisahan antara sentimen negatif dan ujaran kebencian dalam pengelolaan ruang diskusi digital.
4. Temuan penelitian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya etika berkomunikasi di ruang digital serta dampak ujaran kebencian terhadap kualitas diskusi publik.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disusun dalam lima bab, dengan susuna sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, menyajikan kajian teori dan penelitian relevan tentang analisis sentimen, deteksi ujaran kebencian, NLP, dan model IndoBERT

BAB III METODE PENELITIAN, menguraikan objek penelitian, alur kerja, pengumpulan data, pra-pemrosesan, implementasi model, dan evaluasi kinerja.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, membahas hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi dataset, evaluasi model *baseline*, analisis sentimen menggunakan IndoBERT, deteksi ujaran kebencian menggunakan IndoBERT, analisis pola opini publik, serta perbandingan model dan keterbatasan penelitian

BAB V PENUTUP, memuat kesimpulan dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya